

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Bayi yang dicurigai Penyakit Refluks Gastroesofagus paling banyak berusia 3 minggu – 12 bulan dan berjenis kelamin laki-laki
2. Tidak terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan Penyakit Refluks Gastroesofagus pada bayi usia 3 minggu – 12 bulan di Puskesmas Andalas
3. Terdapat hubungan antara berat bayi lahir dengan Penyakit Refluks Gastroesofagus pada bayi usia 3 minggu – 12 bulan di Puskesmas Andalas
4. Terdapat hubungan antara usia gestasi dengan Penyakit Refluks Gastroesofagus pada bayi usia 3 minggu – 12 bulan di Puskesmas Andalas
5. Terdapat hubungan antara konsumsi susu formula dengan Penyakit Refluks Gastroesofagus pada bayi usia 3 minggu – 12 bulan di Puskesmas Andalas
6. Konsumsi susu formula menjadi faktor yang paling dominan berhubungan dengan Penyakit Refluks Gastroesofagus pada bayi usia 3 minggu – 12 bulan di Puskesmas Andalas

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan wawancara kuesioner GERD-Q ke kedua orang tua bayi yaitu ayah dan ibu bayi secara langsung untuk mengetahui riwayat Penyakit Refluks Gastroesofagus (PRGE).
2. Diperlukan identifikasi faktor risiko lain yang dapat berpengaruh terhadap Penyakit Refluks Gastroesofagus (PRGE) pada bayi, seperti faktor ibu yaitu teknik menyusui serta volume dan frekuensi menyusui.

3. Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait hubungan PRGE pada orang tua yang lebih spesifik, yaitu meneliti masing-masing hubungan antara riwayat PRGE ayah dan riwayat PRGE ibu terhadap PRGE pada bayi.
4. Memberikan edukasi terkait PRGE pada bayi serta faktor risiko yang berhubungan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian petugas kesehatan dan orang tua.

